

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Kakao Perkebunan Rakyat Desa Lawe Kinga Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Tenggara, mulai februari sampai dengan maret 2012. Penelitian ini dilatar belakangi karena tanaman kakao merupakan tanaman yang berpeluang dan berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Aceh Tenggara. Selain itu, adanya usahatani dan mata rantai tataniaga yang panjang yang harus dilalui mulai dari pedagang pengumpul desa, pedagang kecil, sampai pedagang besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui usahatani tanaman kakao 2) mengetahui saluran pemasaran kakao dilokasi penelitian 3) mengetahui tingkat efisiensi pemasaran ditinjau dari berbagai saluran pemasaran yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus (case study). Dari hasil penelitian tersebut didapatkan Usahatani kakao didaerah penelitian sudah cukup layak diusahai, dari nilai rata rata penerimaan petani sebesar Rp. 7.118.616,67 per tahun, petani memperoleh pendapatan bersih rata-rata sebesar Rp. 4.233.404,30. dan terdapat dua saluran pemasaran kakao di desa lawe kinga, yaitu 1) petani menjual kepada pedagang pengumpul Desa, pedagang pengumpul Desa menjual kakao kepada pedagang Kecil, dan terakhir pedagang Kecil menjual kakao kepada pedagang besar, dan 2) petani menjual kakaonya kepada pedagang kecil, kemudian pedagang kecil menjual kembali kepada pedagang besar. Diantara 2 saluran ini saluran II merupakan saluran pemasaran kakao yang efisien karena saluran yang dilalui lebih pendek sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh oleh petani lebih tinggi dibandingkan dengan saluran I. Margin pemasaran pada saluran II lebih kecil dibanding pada saluran I. Persentase margin pemasaran adalah 4,63 % pada saluran I dan 1,91 % pada saluran II. Namun demikian kedua saluran pemasaran masih tergolong efisien karena total margin pemasaran pada kedua saluran tersebut masih lebih kecil dari 50 %.

Kata Kunci : *Usahatani, Saluran dan Efisiensi Pemasaran*

ABSTRACT

This study on Cocoa Farming and Marketing Efficiency Estate People. Kinga village of Lawe, Lawe Bulan District, Aceh Landmarks, from February to March 2012. This research background for cocoa crop is a plant that opportunity and potential for growth in Southeast Aceh. In addition, the farm and the long chain trading system that must be passed from village traders, small traders, to large merchants. The purpose of this study was to 1) determine cocoa farming 2) to study the location of cocoa marketing channels 3) determine the level of marketing efficiency in terms of various marketing channels available. The research was conducted using the case study method (case study). From the results of the study found cocoa farming area of research is quite feasible, of the value of farmers' average revenue of Rp. 7,118,616.67 per year, farmers earn an average net income of Rp. 4,233,404.30. and there are two cocoa marketing channels in the village of lawe Kinga, namely 1) farmers sell to traders village, village traders sell cocoa to small traders, and finally small traders sell cocoa to wholesalers, and 2) farmers sell their cocoa to the small traders, small traders then resell to wholesalers. Between 2 channels channel II is a cocoa marketing channels as channels through which efficiently shortens so that the level of profits earned by farmers is higher than the channel I. Marketing margins in the second channel is smaller than the channel I. The percentage of marketing margin was 4.63% for channel I and 1.91% in the second line. However, both still relatively efficient marketing channels for total marketing margin on both lines is still less than 50%.

Keywords: *Farming, Channels and Marketing Efficiency*